

ABSTRAK

Kekurangan energi kronis (KEK) merupakan bagian masalah kesehatan gizi yang berlangsung lama diakibatkan oleh kekurangan gizi yang dibuktikan dengan mengukur lingkaran lengan atas (LiLA). Hasil laporan Puskesmas Darussalam 2021 ditemukan Ibu hamil KEK ada 9 dan tahun 2022 terdapat 4 ibu hamil. Hasil studi awal pada Maret 2022 terhadap tujuh ibu hamil yang diwawancarai dan diperiksa LiLA oleh peneliti ditemukan satu kasus KEK pada ibu hamil dengan LiLA kurang dari 23,5 cm. Hasil wawancara menunjukkan ada ibu hamil yang tidak peduli pola makannya, kemudian terdapat ibu hamil dengan pendapatan <2.500.000 dan juga ibu hamil kurang mendapatkan dukungan keluarga. Studi ini berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang meningkatkan risiko KEK pada ibu hamil. Metode penelitian berupa observasional analitik dengan desain potong lintang. Subyek penelitian ini berjumlah 155 ibu hamil dengan total sampling. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan *Binary Logistic regression*. Hasil penelitian ini memperlihatkan dari 155 ibu hamil terdapat 22 ibu hamil memiliki LiLA <23,5 cm dan sisanya 123 ibu hamil yang mempunyai LiLA >23,5 cm. Hasil uji *Chi-square* memperlihatkan faktor resiko yang berhubungan dengan KEK pada ibu hamil adalah variabel pendapat ($p=0,001$; RP=5,188; CI 95%= 1,840-14,624) dan variabel dukungan keluarga ($p=0,004$; RP= 5,519; CI95%=2,706-11,253) sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan KEK pada ibu hamil adalah pengetahuan ($p= 1$; RP; 0,959; CI95%= 0,436-2,107), variabel paritas ($p= 0,165$; RP; 0,356; CI95%= 0,088- 1,447), variabel usia ($p= 1$; RP; 0,690; CI95%= 0,103-4,621), dan variabel pola makan ($p= 0,6$; RP;1,348; CI95%= 0,169-2,934). Penelitian ini menyimpulkan terjadinya KEK pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Darussalam Medan dan yang menjadi variabel dominan adalah variabel pendapatan.

Kata Kunci: Determinan, Kekurangan energi kronis (KEK), Ibu hamil.

ABSTRACT

Chronic energy deficiency (CED) is part of a long-lasting nutritional health problem caused by malnutrition as evidenced by measuring the upper arm circumference (LiLA). The results of the 2021 Darussalam Health Center report found 9 pregnant women with KEK and in 2022 there were 4 pregnant women. The results of an initial study in March 2022 of seven pregnant women who were interviewed and examined by LiLA by researchers found one case of CED in pregnant women with LiLA less than 23.5 cm. The results of the interviews showed that there were pregnant women who did not care about their diet, then there were pregnant women with an income of <2,500,000 and also pregnant women who received less family support. This study seeks to identify factors that increase the risk of CED in pregnant women. The research method is analytic observational with a cross-sectional design. The subjects of this study were 155 pregnant women with a total sampling. Data analysis used the chi-square test and binary logistic regression. The results of this study showed that out of 155 pregnant women, 22 pregnant women had LiLA <23.5 cm and the remaining 123 pregnant women had LiLA >23.5 cm. The results of the Chi-square test showed that the risk factors associated with CED in pregnant women were opinion variable ($p=0.001$; $RP=5.188$; $95\% CI= 1.840-14.624$) and family support variable ($p=0.004$; $RP= 5.519$; $95\% CI=2.706-11.253$) while the variables that were not related to CED in pregnant women were knowledge ($p= 1$; $RP; 0.959$; $95\% CI= 0.436-2.107$), parity variable ($p= 0.165$; $RP; 0.356$; $95\% CI= 0.088- 1.447$), age variable ($p= 1$; $RP; 0.690$; $95\% CI= 0.103-4.621$), and diet variable ($p= 0.6$; $RP; 1.348$; $95\% CI= 0.169-2.934$). This study concludes that the occurrence of SEZ in pregnant women in the Medan Darussalam Health Center area and that the dominant variable is the income variable.

Keywords: Determinants, Chronic energy deficiency (KEK), Pregnant women.